

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan seperti di bawah ini:

1. Pupuk organik cair (POC) dari limbah sayuran berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan tanaman kangkung secara hidroponik yaitu pada pertumbuhan lebar daun dan panjang daun tanaman kangkung. Sedangkan pertumbuhan tinggi batang dan jumlah daun tidak berpengaruh nyata pada pertumbuhan tanaman kangkung.
2. Dosis yang memberikan tingkat pertumbuhan yang terbaik dengan pemberian POC dosis 10 ml terhadap pertumbuhan tinggi batang pada minggu ke empat, jumlah daun pada minggu ke empat, panjang daun pada minggu ke empat, dan lebar daun pada minggu ke empat.
3. Kadar N,P, dan K yang terdapat pada pupuk organik cair dari limbah sayuran yang sudah diuji pada laboratorium tidak memenuhi mutu standar SNI. Karena untuk mutu standar SNI itu berkisar pada angka 2-6%, sedangkan untuk kadar N,P, dan K yang didapat pada N sebesar 1,18%, P sebesar 0,59, dan K sebesar 1,25% tidak mempengaruhi pertumbuhan tanaman.

5.2. Saran

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih melihat lagi bagaimana pengaruh dari penggunaan pupuk organik cair (POC) dengan perlakuan dan dosis yang berbeda-beda terhadap pertumbuhan tanaman hidroponik kangkung, hidroponik pakcoy, hidroponik selada air dan juga bagaimana pengaruh dari pemberian pupuk AB mix yang sudah dijadikan sebagai pupuk untuk jenis tanamanyang menggunakan media hidroponik . Juga memaksimalkan penggunaan pupuk organik cair (POC) dari bahan lainnya yang sudah tidak dimanfaatkan lagi oleh masyarakat menjadi pupuk organik cair yang dapat berfungsi sebagai zat pengatur pertumbuhan tanaman.